

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar kita. Lingkungan hidup adalah sebuah kesatuan ruang dengan segala benda dan makhluk hidup di dalamnya termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi keberlangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup yang lainnya (UU No 32 Tahun 2009). Kondisi lingkungan saat ini semakin memprihatinkan. Hal ini dipicu oleh ulah manusia yang mengeksploitasi sumberdaya alam dan lingkungan tanpa batas. Berkaitan dengan perilaku manusia terhadap kondisi sumber daya alam dan lingkungan yang cenderung tidak peduli, maka mengubah perilaku manusia menjadi prioritas utama dalam mengatasi krisis lingkungan.

Kualitas lingkungan hidup sekarang ini semakin menurun karena tindakan eksploitatif terhadap alam yang berlebihan tanpa memperhatikan daya dukung lingkungan dan fungsi ekologisnya. Misalnya, penebangan hutan yang terlalu berlebihan dapat menyebabkan bencana banjir dan tanah longsor, serta penggunaan dinamit untuk menangkap ikan dapat merusak terumbu karang. Beberapa hal tersebut merupakan tindak ketidakarifan perilaku manusia terhadap lingkungan hidup. Lemahnya kesadaran kita terhadap lingkungan hidup juga terjadi karena adanya anggapan yang memandang bahwa pemanfaatan alam bagi manusia itu merupakan hal yang wajar. Misalnya, menebang pohon guna kebutuhan manusia dan membuang sampah sembarangan merupakan suatu hal yang wajar karena belum ada aturan yang ketat untuk hal tersebut.

Apabila hal tersebut masih dibiarkan, kerusakan lingkungan alam akan terjadi. Kondisi inilah yang mendorong perlunya memberikan pemahaman kepada generasi muda di Indonesia tentang pentingnya kepedulian terhadap lingkungan. Pada dasarnya, untuk merawat dan memelihara lingkungan hidup, bumi dan segala isinya merupakan tanggung jawab kita semua. Kepedulian terhadap

lingkungan hidup bisa ditanamkan melalui pendidikan karakter peduli lingkungan khususnya di sekolah.

Implementasi pendidikan karakter di sekolah dikembangkan melalui pengalaman belajar yang bermuara pada pembentukan karakter dalam diri peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan terintegrasi dalam semua mata pelajaran. Dengan demikian, pendidikan yang sangat dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan perkembangan seluruh ranah kompetensi peserta didik, meliputi ranah kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Menurut Listyarti (2012: 7) pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan salah satu dari delapan belas karakter yang ditetapkan oleh Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional. Karakter peduli lingkungan diartikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya merawat lingkungan alam dan mencegah kerusakan pada lingkungan, supaya lingkungan alam tetap terjaga akan kelestariannya. “Melakukan perubahan terhadap alam, tidak perlu berlomba-lomba untuk menghijaukan lingkungan alam yang lebih luas, tetapi lakukanlah perubahan untuk lingkungan yang ada di sekitar kita terlebih dahulu. Lingkungan yang kondisi alamnya baik merupakan cerminan nilai moral yang baik”. (Puspitasari 2016: 54). Sehubungan dengan hal tersebut, penanaman kepedulian terhadap kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan di lingkungan sekolah perlu dilakukan sejak dini termasuk siswa di Sekolah Dasar.

Sekolah alam merupakan sekolah yang memanfaatkan alam sebagai metode pembelajarannya dan sekolah yang berbasis alam yang tidak hanya mengajak murid dekat dengan alam, tetapi sekolah ini berusaha memanfaatkan alam sebagai media efektif dan efisien untuk mentransfer ilmu kepada murid secara optimal. Siswa diberikan kebebasan untuk menuangkan kreatifitas dan imajinasi mereka sesuai dengan bakat dan kemampuan mereka masing-masing (Alia 2014: 301). Dengan pembelajaran berbasis alam harapannya juga dapat mengembangkan potensi peserta didik sebagai manusia yang memiliki nilai-nilai

budaya dan karakter bangsa dan membentuk karakter peserta didik yang peduli terhadap lingkungannya.

Salah satu sekolah formal yang memberikan pendidikan karakter peduli lingkungan adalah SD Alam Harapan Kita Kabupaten Klaten. SD Alam Harapan Kita Kabupaten Klaten merupakan salah satu Sekolah Alam yang ada di kabupaten klaten. Sekolah ini terinspirasi oleh pemanfaatan alam dan lingkungan sebagai media pembelajaran. Hal itu terbukti dari kondisi lingkungan di sekolah ini, dimana Sekolah Alam ini tidak menggunakan ruangan kelas melainkan menggunakan saung sebagai tempat pembelajaran, sehingga mendukung pelaksanaan pengembangan karakter peserta didik khususnya pendidikan karakter peduli lingkungan.

Dengan permasalahan yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SD ALAM HARAPAN KITA KABUPATEN KLATEN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam proses pembelajaran di SD Alam Harapan Kita Kabupaten Klaten?
2. Apa saja hambatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam proses pembelajaran di SD Alam Harapan Kita Kabupaten Klaten?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam proses pembelajaran di SD Alam Harapan Kita Kabupaten Klaten?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai antara lain:

1. Mendeskripsikan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam proses pembelajaran di SD Alam Harapan Kita Kabupaten Klaten?
2. Mengidentifikasi hambatan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam proses pembelajaran di SD Alam Harapan Kita Kabupaten Klaten?
3. Mendeskripsikan solusi untuk mengatasi hambatan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam proses pembelajaran di SD Alam Harapan Kita Kabupaten Klaten?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Dengan pelaksanaan penelitian ini, peneliti dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat selama kuliah, khususnya dalam penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan dalam proses pembelajaran.

- b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan mengenai penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan dalam proses pembelajaran.

- c. Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru dalam penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan dalam proses pembelajaran.

- d. Bagi Siswa

Meningkatkan motivasi bagi siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai peduli lingkungan.